

**Dampak Fashionable dalam Konteks iman kepada
malaikat raqib dan atid
MEMENUHI TUGAS ILMU KALAM
DOSEN PENGAMPU: Dr. H. Dwi Surya Atmaja, M.A. &
Wahyu Nugroho M. H.**



**Disusun Oleh :
Angga Virnanda (12115015)**

**JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2023**

**Dampak Fashionable dalam Konteks iman kepada
malaikat raqib dan atid**

Abstrak

Penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan cara menganalisis tentang dampak fashion yang sangat menunjang kehidupan manusia serta peran dari malaikat yang bertugas menjaga manusia, dan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, dimana data data yang di dapatkan dan di kumpulkan mengutip dari artikel jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian, kemudian di analisis dan di jadikan sebagai suatu tulisan atau kajian yang deskriptif. dan hasil daripada penulisan ini adalah, fashion merupakan salah satu indikator yang sangat menunjang kepribadian dari seseorang dan di fashion inilah yang menjadi tolak ukur manusia di mata orang lain akan tetapi karna banyak fashion yang tak sesuai ajaran agama dan inilah yang menjadi kritisan penulis terhadap hal tersebut

Kata Kunci: *Fashion, Kehidupan Manusia, Kepribadian*

Pendahuluan

Allah menciptakan semua makhluknya pasti memiliki kegunaan begitu pula dengan Allah yang menciptakan malaikat, malaikat yang memiliki tugas untuk beribadah dan memiliki jobdest nya masing masing, seperti yang kita tahu ada sepuluh malaikat yang waji kita ketahui yang mana mereka memiliki tugas nya masing masing

Dari malaikat yang memiliki tugas memberikan wahyu kepada rosul, Adapun yang memberikan rezeki, menjaaga pintu neraka dan syurga, mencabut nyawa, menanyakan hamba di dalam kubur, meniup terompet sangkakala, dan ada juga bagua yang mencatat amal baik dan amal buruk manusia (Trisnawati, 2016)

Dari konteks tersebut menyimpulkan bahwa malaikat ini bertugas untuk menjadi pembantu allah dalam mengerjakan pekerjaan nya, akan tetapi hal ini bukan berarti Allah tak bisa melakukan pekerjaan nya sendiri tetapi Allah menunjukan kekuasaan nya bahwa ia adalah sang maha raja

Malaikat Allah perintahkan untuk menjaga manusia dan mengawasi mereka dan Allah memerintahkan mereka untuk mencatat semua perbuatan yang di lakukan manusia, Adapun tugas malaikat adalah sebagai penjaga bagi kita (Manusia) lalu apakah manusia ini tak bisa dari lari mereka yaitu malaikat, jelas

kita semua tak bisa luput dari pandangan Allah dan tak bisa kita lepas dari para penjaga kita yang melihat semua aktivitas kita

Allah telah menjelaskan pekerjaan dari malaikat malaikatnya di dalam Alquran supaya manusia tau bahwa kita tak bisa untuk erbuat dosa karna selalu ada yang mengawasi perbuatan kita Adapun ayat yang menjelaskan tentang hal tersebut adalah dalam surah Ara'd ayat 16:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١٦﴾

Artinya: Dia (manusia) memiliki malaikat yang selalu bergiliran menjaganya, di depan dan di belakang. Mereka mengurusnya sesuai dengan perintah Tuhan. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaannya sendiri. Dan jika Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolak mereka, dan mereka tidak memiliki pelindung selain Dia.

Ayat Tersebut menjelaskan tentang salah satu pekerjaan malaikat yang memiliki tugas untuk menjaga manusia dari setiap perbuatan yang mereka lakukan, itu mengapa sudah jelas bahwa manusia itu tak bisa mengelak dari setiap dosa yang mereka lakukan walalupun perbuatan dosa tersebut sebesar biji zahrah dan semua perbuatan tersebut tetap akan ada pembalasan dan pertanggung jawabannya di hari kelak sebagaimana yang Allah jelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al zalzalah ayat 7 sampai 8 :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، ﴿٧﴾

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ، ﴿٨﴾

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal kebaikan sebesar biji zahraoh maka iya akan mendapatkan balasannya, dan barang siapa yang mengerjakan amal buruk sebesat biji zahroh pun maka iya akan menerima balasannya.

Dari ayat inilah yang mengikat manusia dalam melakukan suatu perbuatan, tak luput dari setiap aspek kehidupan, terutama dalam segi berpakaian, berpakaian pada zaman ini bukan sekedar kewajiban saja akan tetapi sudah memiliki trend tersendiri dalam berpakaian, orang orang akan semakin percaya diri dengan pakaian yang di gunakan

Fashion merupakan suatu ciri husus yang memiliki trendi oleh setiap kalangan akan tetapi semakin berkembang nya zaman banyak sekali fashion yang bisa di katakan tidak sesuai dengan syriay agama, yang di mana banyak fasion yang tak sesuai dengan kaidah si pemakai

Lalu hal inilah yang menarik perhatian penulis dalam mengungkapkan fashion yang trendy di masa kini akan tetapi tetap dalam konteks yang syar'l dengan begitu orang orang bisa lebih memahami fashion apasih yang pantas untuk di gun akan dan fashion apa yang tak sesuai dengan pandangan agama

Metode

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di lakukan penulis adalah dengan cara mengumpulkan data dan fenomena yang sejalan dengan pembahasan artikel dan penulis pu memaparkan hasil dari data yang di dapat

Metode yang di gunakan yaitu metode kualitatif dan di lanjutkan dengan melakukan metode deskriptif karna hal tersebut sesuai dan sejalan dengan caara penulois dalam melakukan atau enyelesaikan hasil penulisan ini

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis ambil melalui berita jurnal dan dari keadaan nyata yang penulis rasakan sendiri dampak yang di timbulkan oleh fashion terkini yang tak sesuai dengan nilai nilai syar'i

penulis menghumpulkan data data tersebut sebelum mulai menyelesaikan hasil tulisan yang di mana penulis menyimpulkan kesamaan dari fenomene fenomena yang terjadi yang sesuai dengan pembahasan yang sedang penulis angkat yaini mengenai dampak dburuk dari pinjaman online

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dari cara penulis mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi riset lapangan dan mendengarkan berita tentang kasus yang seddang di angkat selain itu penulis pun melakukan riset lapangan dan mewawancarai beberapa ahli dalam bidang fashion

D. Analisis Data

Adapun hasil dari pengelolaan analisis data yang di lakukan penulis yang di mana penulis mengumpulkan suber data yang terkait sehabis itu penulis melakukan observasi antara data dan keadaan lapangan kemudian menarik kesimpulan dari data serta kasus yang sedang terjadi

Hasil dan Pembahasan

Definisi Fashion di Masa Kini

Fashion biasanya di pahami manusia hanya sekedar busana akan tetapi pengertian fashion lebih dari itu sebagaimana yang di jelaskan oleh seorang ahli yaitu si Alex thio yang mendefinisikan fashion dalam bukunya menjelaskan kalo fashion itu adalah semua hal yang bersangkutan dengan segala aspek manusia yang menjadi sebuah trendyn yang di gunakan banyak manusia

Jadi maksud dari di alex ini menjelaskan bahwa fashion ini tidaklah bersifat lama dan hanya bersifat sementara karna pada dasarnya setiap zaman atau setiap tahun itu memiliki trendy tersendiri terutama fashion dalam segi busana yang di mana setiap decade nya orang orang memiliki trendy pakaian yang tersendiri dan bisa saja berubah jauh dari trendy yang sebelumnya (Trisnawati, 2016)

Membahas tentang fashion dari segi busana ini pada saat ini sudah menjadi indicator kehidupan yang sangat penting karna dengan meningkatnya fashion diri kita maka akan menunjang gaya hidup yang kita punya, dan semakin tinggi gaya hidup kita maka akan semakin terpandang kita

Pada dasarnya fashion ini bisa menjadi alat komunikasi tanpa bunyi yang mana seseorang bisa mengenal kepribadian kita hanya dengan melihat fashion dari yang kita miliki. Fashion yang berperan menjadi potret diri dan mengkomunikasikan dalam pengguna itu berimplikasi pada penggunaan fashion dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas dan perasaan kepada orang lain. Adapun guna dari fashion ini adalah untuk Mempresentasikan identitas melalui karakteristik dan kepribadian, sangat penting ketika kita hidup dalam bermasyarakat di mana permasalahan pribadi yang menjadi acuan dalam menilai hubungan dan interaksi sesama manusia.

adapun fashion ini dapat menginterpretasikan sesuatu yang tidak dapat dikatakan secara kata, fashion sangat sering juga digunakan untuk menunjukkan biodata pribadi dari personality yang berkaitan. Hanya dengan menggunakan pakaian tertentu, orang lain bisa menilai kepribadian dan citra diri seseorang. Pada saat yang sama, tren fesyen memengaruhi

wanita di masa remajanya dengan lebih tepat. Mereka yang biasanya labil, selalu mencoba hal baru, selalu ingin menonjol terutama di mata lawan jenis dengan menggunakan fashion yang tak sesuai dengan kaidah islamiyah. Fashion identik dengan wanita, itu sudah menjadi rahasia umum karna pada dasarnya wanitalah yang sering mengindahkannya dan sangat mengurus sesuatu hal yang bersangkutan dengan jati diri mereka yang melekat pada badan mereka, hampir semua orang pasti mengakuinya. Bagi setiap wanita, mulai dari remaja kecil hingga dewasa dan manula, kegemaran fashion sangat mempengaruhi kehidupan mereka di tingkat remaja. Berhubungan dengan jati diri mereka.

Fungsi dan Peran Malaikat

Islam memberikan satu wacana pengetahuan yang sangat mudah didapatkan oleh umatnya. Hal-hal yang sangat di luar nalar manusia, seperti halnya mengakui untuk beriman kepada hal-hal yang ghaib, seperti mengakui adanya Allah SWT, adanya malaikat, hari akhir. Semua ini dilambangkan dengan simbol yang mudah dipahami dan diingat orang, baik secara harfiah maupun bermakna. Oleh para penganut Agama Allah (Shohibul Maqom, 2019)

Hal ini yang menggambarkan masalah pada malaikat Allah dalam Agama Islam dibuatkan dalam jumlah besar. Banyak referensi yang banyak bersumber dari pada hadits Nabi yang menyebutkan bahwa Adapun jumlah dari malaikat melebihi jumlah dari jin dan jumlah manusia. Allah pun pada hakikatnya menciptakan malaikat sebagai makhluk yang paling banyak jumlahnya dan mereka pun tak ada nafsu di dalam dirinya, tidak ada makhluk yang dapat mengetahui jumlah malaikat yang sebenarnya, bahkan adapun malaikat itu sendiri, kecuali Allah sebagai Penciptanya. Untuk mengetahui apa saja hal ini sebagai keyakinan setiap muslim, Islam memberikan nama dan misi masing-masing yang telah mendapatkan jobdes dan yang telah mewakili banyak bidadari dengan jumlah bidadari yang harus dipercaya.

Adapun setiap malaikat malaikat tersebut yang memiliki jobdes secara fungsionalnya yang membantu Allah dalam menjalankan perintah Allah dan di antara tugasnya tersebut:

- 1) (Jibril)
Adapun malaikat Jibril yang bertugas menyampaikan wahyu Allah dan juga memiliki peran sebagai pemimpin para malaikat
- 2) (Mikail)
Adapun malaikat Mikail ini yang bertugas untuk menebarkan rezeki
- 3) (Israfil)
Adapun tugas dari tugas malaikat Israfil adalah untuk meniup terompet sangkakala
- 4) (Izrail)
Adapun tugas dari malaikat Izrail adalah untuk mencabut semua nyawa makhluk hidup
- 5) (Munkar dan Nakir)
Adapun tugas dari kedua malaikat ini adalah untuk menanyakan pertanyaan di dalam kubur dan menyeleksi orang-orang yang bertaqwa dan tidak
- 6) (Raqib dan Atid)
Adapun tugas dari malaikat ini adalah untuk mencatat amal baik dan mencatat amal buruk dari seseorang hamba
- 7) (Malik dan Ridwan)
Adapun dua tugas malaikat ini adalah untuk menjaga dari jalan masuk ke neraka dan surga (Khoirun Nasikhin, 2008)

Ke sepuluh nama malaikat ini yang mewakili tugas dari

para malaikat yang secara fungsional mereka adalah menjadi pembantu Allah adapun yang menarik di sini adalah tugas dari malaikat raqib dan atid yang mencatat amal baik dan buruk manusia, bukan sekedar mencatat tetapi mereka lah yang menjaga kita dari kita di lahirkan di dunia dan akhirnya kita mati kelak. Dan semua perbuatan kita ini pun telah di jaga dan diawasi oleh ke dua malaikat ini sebagaimana yang telah di terangkan dalam Al-Qur'an Surah Al-infithar ayat 10 sampai 12: yang artinya sesungguhnya ada malaikat malaikat yang mengawasimu, yaitu malaikat malaikat Allah yang mulia dan mereka pun mengetahui apa yang kamu kerjakan

Dari ayat tersebut secara implisit menjelaskan bahwa apapun perbuatan kita ini tak luput dari pengawasan dan sesungguhnya tak ada yang bisa kita sembunyikan oleh dari pada itu kita harus selalu menjaga perbuatan kita

Interpretasi Fashion Terkini yang Sesuai dengan Aturan syar'i

Dari penjelasan sebelumnya yang menjelaskan tentang pengertian dari fashion itu sendiri, yang menjelaskan bahwa fashion merupakan segala aspek yang di kenakan oleh seseorang yang di mana hal tersebutlah yang menggambarkan jati diri manusia itu

Akan tetapi karena zaman yang semakin mengarah ke arah liberalis, banyak orang-orang yang menggunakan fashion yang tak sejalan dengan ajaran agama sehingga menjadi permasalahan yang besar tentang pengaruh zaman terhadap perubahan fashion yang tak sejalan dengan pandangan agama

Lantas seperti apa saja pakai-pakaian yang nyeleneh tersebut, banyak kita temukan fashion-fashion yang tak sesuai ajaran agama tersebut seperti pakaian lelaki yang seperti pakaian Wanita seperti contohnya yang sempat viral seorang tokoh public yakni Jerry nichol yang sempat menggunakan pakaian seperti perempuan

Hal ini menjadi hujatan para netizen yang menilai tentang cara berpakaian jefri yang tak sesuai itu akan tetapi bukannya merasa bersalah melainkan dia membela dirinya dengan dalih itu caranya ber ekspresi dan dia bebas untuk ber fashion seperti apa

Hal inilah yang menjadi kemirisan di zaman ini di karnakan banyak orang orang yang suka menggunkan fashion yang tak sesuai dengan aturan agama bukan hanyak hal tersebut banyak juga contoh contoh lain yang bis akita temui di dalam internet

Di antaranya seperti banyak sekali Wanita Wanita pada zaman ini yang menggunakan pakaian yang sangat terbuka, bahkan mereka pun ada yang melakukan trendy hanya menhecat tubuh mereka tanpa menggunakan busana apapun hal ini pun sempat di publikasikan oleh seorang tokoh public

Padahal pada dasarnya pakaian ini di ciptakan untuk menutup aurat dari manusia akan tetapi karna zaman yang semakin radikalis dan liberalis banyak orang orang yang melakukan sesuatu hal yang ekstreem yang tak sejalan dengan ajaran agama dengan dalih mengekspreikan diri

Allah pun telah mengatur kita dalam cara berpakaian yang mana telah Allah sampaikan dalam firmanNya Al-Qur'an surah Al Araf ayat 26:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِي سَوْءَتِكُمْ وَّرِيْشًا وَّلِبَاسُ النُّقُوْى
ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya: Wahai para keturunan adam, sesungguhnya telah kami ciptakan pakaian untuk menutup auratmu, tetapi pakaian taqwalah yang paliang baik di antara yang lain

Ayat Al quran ini yang menjelaskan kepada manusia bahwa sesungguhnya penggunaan dari pakaian itu adalah untuk menutup aurat dan kita pun di suruh untuk menggunakan pakaian yang sesuai dengan kaidahnya pakaian yang di gunakan untuk semestinya.

Meningkatkan Iman Kepada Malaikat Penjaga Sebagai alasan dalam berfashion

Pada dasarnya yang telah di jelaskan pada sub bab sebelumnya tentang fungsi dari malaikat penjaga yang di mana mereka akan selalu menawasi diri kita semua amal perbuatan kita dan segala hal aspek kehidupan yang kita lakukan

Malaikat tersebut yang bertugas menjaga manusia dan menjadi mata mata dari semua perbuatan yang kita lakukan dan tak Adapun segala aspek yang bis akita sembunyikan itu mengapa kita tak bisa berbuat sesuka kita dalam hal untuk melawan atau bersimpangan dengan ajaran agama

Fashion yang menjadi salah satu indikator penunjang kehidupan manusia yang di mana pada zaman ini semua bisa di nilai hanya dengan melihat fashion yang kita gunakan dan fashin inilah yang menjadi tolak ukur derajat manusia

Akan tetapi banyak sekali fashion yang keluar dari aturan agama hanya untuk menunjang pengikut yang mereka punya akan tetapi mereka lupa bahwa ada malaikat penjaga yang selalu mengawasi perbuatan mereka, sehingga mereka punsemakin ekstrim dalam menerapkan fashin di zaman ini

Padahal setiap Langkah kita dalam menggunakan fashion yang kita gunakan dan tak sejalan dengan ajaran agama itu menambahkan catatan amal buruk kita dan semakin menumpuklah dosa dosa kita dan jika kita lebih bermuhasabah diri kita dengan mempelajari ayat ayat Allah yan g telah Rosul sampaikan maka kita akan bisa lebih menutup diri kita dan menggunakan fashion yang sesuai dengan aturan agama

Dan kita pun bisa meningkatkan dan membuat trendy pakaian pakaian yang syar'i sebagai trendi di masa kini karna pada dasarnta semakin berkembangnya zaman maka akan semakin sadar diri manusia akan menutup aurat mereka dan sesungguhnya pakaian pakaian yang terbuka itulah yang menggambarkan tentang ketertinggalan manusia

Kesimpulan

Fashion merupakan alat komunikasi tanpa bunyi yang dapat mengekspresikan jati diri dari seseorang dan dengan fashion inilah yang menjadi alat manusia dalam mengekspresikan dirinya, lalu karena semakin berkembangnya zaman banyak orang yang ingin menjadi terkenal dengan cara menggunakan fashion yang tak sesuai dengan ajaran agama

Sudah di jelaskan bahwa ada malaikat yang bertugas dalam menjaga setiap amal perbuatan manusia termasuklah dari segi fashion kita, dan sudah allah jelaskan dan mengatur kita dalam cara berpakaian sehingga tak ada alasan kita untuk menggunakan busana yang tak sesuai dengan syariat agama

Dan pada dasarnya pakaian yang semakin tertutup itulah yang menggambarkan dari kemajuan manusia dan bukan pakaian yang terbuka karena sesungguhnya itulah yang menggambarkan tentang keterbelakangan manusia, dan untuk mengubah trendy menjadi trendy yang syari dan tetap fashionable maka di butuhkan kesadaran manusia akan adanya malaikat yang selalu menjaga kita dan mencatat amal perbuatan kita.

Daftar Pustaka

- “Monang, S., Saputra, B., & Harahap, A. (n.d.). *Moderasi Beragama di Indonesia: Analisis Terhadap Akidah Ahlu Sunnah Wa Al-Jama’ah*.
- Digdoyo, E. (2018). *KAJIAN ISU TOLERANSI BERAGAMA, BUDAYA, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MEDIA*. 3.
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). *Moderasi Beragama di Indonesia*.
- Khoirun Nasikhin. (2008). Malaikat Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Penafsiran Muhammad Husein Thabathaba’i Dalam Tafsir Al-Mizan Dan Fakhri Ar-Razi Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib). *Library.Walisongo.Ac.Id*.
- Shohibul Maqom. (2019). *MALAIKAT, JIN DAN SETAN Mata*. 5(3), 248–253.
- Trisnawati, T. Y. (2016). Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 36. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.268>